

Market Review & Outlook

- Cadangan Devisa RI Turun.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Mekuat Terbatas (5,960—6,060).

Today's Info

- Laba SMRA Turun 65% di 2020
- ANTM Bagi Dividen Rp16,73/Saham
- Tujuan Penggunaan Dana *Right Issue* SMRA
- Laba ULTJ Naik 6,5%
- Laba ENRG Naik 92%
- INDY Garap Kendaraan Listrik

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottm Fishing	Stop Loss/Buy Back
TBIG	Trd. Buy	2,200-2,250	2,030
SMGR	Spec.Buy	10,750-	9,900
EXCL	Trd. Buy	2,270-2,300	2,110
MDKA	B o W	2,400-2,430	2,210
HRUM	Spec.Buy	5,900-6,000	5,300

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	23.43	3,411

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
PRDA	08 April	RUPST
SNG	08 April	RUPST
AGRO	09 April	RUPST

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
TBIG	Cash Div	32	08 April
SMCB	Cash Div	25,49	08 April
SIDO	Cash Div	19	09 April

Stocks Ratio O : N Trading Date

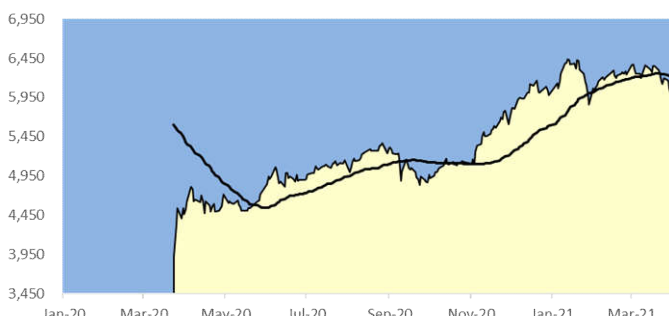
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

Maret 2020 - Maret 2021



JSX DATA

Volume (Million Shares)	15,118	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,939	5,980	6,070
Frequency (Times)	1,057,450	5,945	6,125
Market Cap (Trillion IDR)	7,131	5,900	6,165
Foreign Net (Billion IDR)	(588.20)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,036.62	33.85	0.56%
Nikkei	29,730.79	34.16	0.12%
Hangseng	28,674.80	-263.94	-0.91%
FTSE 100	6,885.32	61.77	0.91%
Xetra Dax	15,176.36	-36.32	-0.24%
Dow Jones	33,446.26	16.02	0.05%
Nasdaq	13,688.84	-9.54	-0.07%
S&P 500	4,079.95	6.01	0.15%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	63	0.4	0.67%
Oil Price (WTI) USD/barel	60	0.4	0.74%
Gold Price USD/Ounce	1,738	5.3	0.31%
Nickel-LME (US\$/ton)	16,589	-102.5	-0.61%
Tin-LME (US\$/ton)	27,760	-15.0	-0.05%
CPO Malaysia (RM/ton)	27,775	71.0	1.69%
Coal EUR (US\$/ton)	71	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	89	-1.6	-1.78%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,495	-10.0	-0.07%

Reksadana NAV/Unit Chg 1M Chg 1Y

MA Mantap	1,726.7	-0.22%	3.05%
MA Mantap Plus	1,810.5	0.95%	31.73%
MD Obligasi Dua	2,228.8	0.39%	13.18%
MD Obligasi Syariah	1,857.3	0.97%	5.95%
MD Capital Growth	357.9	0%	-43.16%
MA Greater Infrastructure	1,051.4	-3.71%	18.1%
MA Maxima	914.1	-2.76%	22.28%
MA Madania Syariah	1,282.3	-0.37%	21.89%
MA Multicash Syariah	439.2	0.23%	2.56%
MA Multicash	1,613.1	-0.1%	3.13%
MD Kas	1,778.1	0.44%	6.27%
MD Kas Syariah	1,333.0	-0.26%	-7.15%

Harga Penutupan 7 April 2021

Market Review & Outlook

Cadangan Devisa RI Turun. Pada perdagangan Rabu, 07 April, Bank Indonesia mengumumkan bahwa cadangan devisa RI per Maret 2021 mengalami penurunan dari yang sebelumnya \$138,8Miliar Dollar AS, menjadi \$137,1Miliar Dollar AS dikarenakan pembayaran utang luar negeri pemerintah sesuai pola jatuh tempo pembayarannya.

Penurunan cadev ini tidak terlalu berimbas ke pasar saham domestik, terlihat dari IHSG ditutup menguat 0.56% ke level Rp6,036 dengan level tertinggi di 6,040 dan level terendah di 6,011. Namun, asing masih mencatatkan aksi jual bersih sebanyak Rp-587.9 Miliar dan merupakan aksi jual bersih dalam 3 hari berturut turut. BBCA masih menjadi *top nett sell* dengan aksi jual asing sebanyak Rp-234.2 Miliar namun ditutup menguat 1.38%. Sementara top nett buy foreign disumbang oleh saham ADRO dengan aksi beli bersih 19.9Miliar dan ditutup menguat tipis di 0,83%.

Dari mata uang, rupiah menguat 0,07% ke level Rp14.490/US\$ pada perdagangan Rabu, 7 April. Sementara pada perdagangan hari ini, Kamis 8 April, nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) tampaknya akan menguat di perdagangan pasar spot hari ini. Tanda-tanda apresiasi rupiah sudah terlihat di pasar Non-Deliverable Market (NDF).

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,960—6,060). IHSG kembali ditutup menguat pada perdagangan sebelumnya berada di level 6,036. Indeks tampak sedang melanjutkan konsolidasi dan berpeluang menguji resistance level di 6,070. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan menguat. Namun jika indeks berbalik melemah berpotensi menguji support level 5,980. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Today's Info

Laba SMRA Turun 65% di 2020

- PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) mencatatkan penurunan laba bersih sepanjang tahun 2020. Pada laporan keuangan tahunan, SMRA mencatatkan laba bersih sebesar Rp179,83 miliar atau lebih rendah 65,07 persen dibanding tahun 2019 sebesar Rp514,98 miliar
- Pendapatan Perseroan di tahun 2020 tercatat sebesar Rp5,02 triliun atau turun 15,34 persen dari tahun sebelumnya sebesar Rp5,94 triliun, dengan laba per saham dasar Rp12,47.
- SMRA mencatatkan adanya penurunan beban pokok penjualan dan beban langsung di tahun 2020 menjadi Rp2,73 triliun dari periode yang sama tahun sebelumnya Rp3,09 triliun. Beban penjualan juga mengalami penurunan menjadi Rp275,47 miliar dari sebelumnya Rp354,46 miliar dan beban umum dan administrasi menurun menjadi Rp746,61 miliar dari sebelumnya Rp915,46 miliar.
- Summarecon Agung mencatatkan liabilitas sebesar Rp15,83 triliun dan ekuitas sebesar Rp9,08 triliun. Adapun total aset perseroan meningkat menjadi Rp24,92 triliun dibanding tahun 2019 sebesar Rp24,44 triliun. (Sumber : Okezone)

ANTM Bagi Dividen Rp16,73/Saham

- Emiten pertambangan mineral, PT Aneka Tambang Tbk., akan membagikan dividen sebesar 35 persen dari laba bersih perseroan pada 2020, dan sisanya sebesar 65 persen atau Rp747 miliar dicatat sebagai saldo laba
- Jumlah tersebut setara Rp402,27 miliar dari total raihan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk pada 2020 sebesar Rp1,14 triliun. Adapun, perolehan laba 2020 itu melejit 492,91 persen dibandingkan dengan perolehan 2019.
- ANTM berencana mengalokasikan belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar Rp 2,84 triliun tahun ini.
- belanja modal tersebut akan digunakan untuk pengembangan yang bersifat rutin serta pengembangan usaha dengan sumber pendanaan dari kas internal dan opsi pendanaan lainnya.
- Beberapa proyek yang menjadi fokus Antam adalah penyelesaian pabrik feronikel di Halmahera Timur, kerja sama dengan Inalum (MIND ID) dan beberapa proyek lainnya. (Sumber : CNBC Indonesia)

Tujuan Penggunaan Dana *Right Issue* SMRA

- PT Summarecon Agung Tbk menargetkan dana dari rights issue sebesar Rp1,5 triliun. Pada 1 April lalu para pemegang saham PT Summarecon Agung Tbk. (SMRA) menyetujui penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) atau rights issue dengan menerbitkan 3.606.695.420 saham.
- Perseroan berencana menggunakan dana itu untuk memperkuat struktur permodalan, pembayaran utang, dan modal kerja untuk mempercepat pengembangan usaha perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak.
- Rights issue ini diharapkan dapat memperkuat struktur permodalan, sehingga dapat menambah kemampuan untuk meningkatkan kegiatan usaha, kinerja, dan daya saing.
- Dengan demikian, kinerja perseroan di masa mendatang juga akan semakin meningkat seiring dengan berkembangnya skala usaha melalui pengembangan produk-produknya yang inovatif dan berkualitas yang meningkatkan nilai tambah ekonomi bagi seluruh pemegang saham. (Sumber : Bisnis)

Today's Info

Laba UL TJ Naik 6,5%

- PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) membukukan laba sebesar Rp 1,10 triliun sepanjang 2020, stabil dari laba tahun 2019 sebanyak Rp 1,03 triliun. Capaian itu berkat kebijakan efisiensi yang optimal pada beban penjualan dan kenaikan pendapatan lainnya. Laba per saham ikut naik menjadi Rp 100 dari sebelumnya Rp 89 di tahun 2019.
- Penjualan tercatat sebesar Rp 5,96 triliun, lebih rendah dari tahun 2019 sebanyak Rp 6,22 triliun. Laba kotor dan laba usaha masing-masing tercatat Rp 2,22 triliun dan Rp 1,36 triliun, sedangkan laba kotor dan laba usaha pada 2019 tercatat masing-masing sebanyak Rp 2,32 triliun dan Rp 1,26 triliun.
- Produk minuman dan segmen pasar domestik menyumbang pendapatan terbanyak terhadap pendapatan UL TJ. Pada 2020, penjualan minuman di pasar lokal tercatat Rp 6,45 triliun dan minuman di pasar ekspor Rp 12,95 miliar. Pada 2019, produk minuman di pasar domestik menyumbang pendapatan sebesar Rp 6,70 triliun dan minuman di pasar ekspor sebesar Rp 12,23 miliar. (Sumber : IDN Financial)

Laba ENRG Naik 92%

- Berdasarkan laporan keuangan perseroan, emiten berkode saham ENRG itu membukukan penjualan US\$324,8 juta pada 2020. Realisasi itu turun 3 persen dibandingkan dengan realisasi 2019 sebesar US\$334,34 juta.
- Perseroan berhasil mencatatkan kenaikan 92 persen terhadap laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk menjadi sebesar US\$53,69 juta. Pada 2019, ENRG hanya mencatatkan laba bersih sebesar US\$28 juta. Perseroan berhasil meningkatkan produksi minyak dan gas pada 2020 kendati harga jual minyak dan gas mengalami penurunan.
- Pada 2020, volume produksi gas ENRG sebesar 171 mcf per hari, naik 11 persen dibandingkan dengan perolehan 2019 sebesar 154 mcf per hari. Selain itu, volume produksi minyak ENRG pada 2020 sebesar 3.444 barel per hari, naik 46 persen dibandingkan dengan perolehan 2019 sebesar 2.363 barel per hari.
- Sementara itu, rata-rata harga gas pada 2020 sebesar US\$5,38 per mcf turun 18 persen yoy, dan rata-rata harga minyak turun 35 persen menjadi US\$43,55 per barel (Sumber : Bisnis)

INDY Garap Kendaraan Listrik

- PT Indika Energy Tbk (INDY) melalui anak usahanya PT Indika Energy Infrastructure telah mendirikan perusahaan sektor kendaraan listrik, PT Electra Mobilitas Indonesia (EMI).
- Perusahaan baru ini bertujuan dalam perdagangan besar suku cadang sepeda motor dan aksesoris, komponen dan aksesoris mobil, dan jasa konsultasi manajemen pendirian EMI bagian dari upaya Indika Energy untuk ekspansi ke suaha sektor kendaraan listrik di Indonesia. Sedangkan anak usaha perseroan bertindak sebagai pemegang 99,99% saham perusahaan baru tersebut.
- Kerja sama ini merupakan wujud strategi perseroan dalam mendiversifikasi portofolio bisnis, mencapai tujuan keberlanjutan, meningkatkan kinerja ESG (Environmental, Social, Governance), serta mendukung upaya pemerintah dalam mencapai target bauran EBT sebesar 23% pada tahun 2025. (Sumber : Investor Daily)

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.